

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa:

- 1) Manajemen bencana berbasis masyarakat Kelurahan Wonosari berbeda dengan Kelurahan Mangkang Wetan mulai dari pra bencana, tanggap darurat dan pasca bencana. Manajemen bencana berbasis masyarakat Kelurahan Wonosari merupakan kelurahan yang lebih siap dibandingkan Kelurahan Mangkag Wetan dalam membangun manajemen bencana berbasis masyarakat karena memiliki komunitas spontan yang kemudian mendapatkan dukungan dari pemerintah untuk membangun manajemen bencana berbasis masyarakat di wilayahnya sehingga beberapa upaya sudah terlaksana baik dari perencanaan, pembentukan forum PRB, dan peningkatan kapasitas masyarakat. Sedangkan Kelurahan Mangkang Wetan membutuhkan upaya lanjutan yang belum dilakukan karena keterbatasan dukungan dari pemerintah,
- 2) Terdapat beberapa faktor kendala dalam pelaksanaan kegiatan Manajemen bencana berbasis masyarakat diantaranya adalah:
  - a. Kurangnya kepedulian masyarakat dalam menanggulangi bencana, paradigm masyarakat yang belum bergeser dari tanggap darurat ke pendekatan mitigasi dan preparedness yang belum menyeluruh.
  - b. Kurangnya perencanaan manajemen bencana yang baik sehingga penyusunan dokumen kesiapsiagaan bencana berbasis masyarakat masih belum tersosialisasikan kepada seluruh masyarakat.
  - c. Terbatasnya alokasi dana untuk kegiatan mitigasi dan preparedness dalam membangun kesiapsiagaan di wilayah potensi bencana
  - d. Sistem tanggap darurat tidak di evaluasi atau di sempurnakan secara berkala, terutama jika bencana tidak datang sehingga sering terlupakan
  - e. Pendampingan yang tidak optimal dalam membangun manajemen bencana berbasis masyarakat

- f. Sarana dan prasarana yang tidak memadai dalam melakukan upaya mitigasi dan preparedness. Peralatan yang dimiliki masyarakat saat ini adalah tali tambang, ban dalam dan pelampung serta peralatan dapur umum sederhana. Kelurahan Wonoosari memiliki peralatan yang lebih lengkap dibandingkan Kelurahan mangkang Wetan. Peralatan untuk monitoring perlu menggunakan CCTV.
- 3) Pengembangan manajemen bencana berbasis masyarakat yang dilakukan yaitu:
- a. Pembinaan dan peningkatan kapasitas oleh pemerintah kepada kelompok dan masyarakat dalam pengelolaan manajemen bencana berbasis masyarakat. Kemudian setelah kelompok masyarakat yang ada memiliki kapasitas dan pengetahuan dapat memberikan training kepada kelompok masyarakat lain untuk mendorong manajemen bencana di wilayah lain.
  - b. Mengembangkan manajemen bencana berbasis masyarakat dengan meningkatkan pelibatan masyarakat dalam membangun manajemen bencana secara partisipatif sesuai kebutuhan masyarakat.

## 5.2 Saran

### 1) Bagi Masyarakat

Perlu adanya peningkatan pengetahuan dasar masyarakat tentang pengurangan risiko bencana, agar masyarakat dapat berkontribusi secara nyata dalam penanggulangan bencana banjir khususnya di daerahnya masing-masing. Beberapa upaya yang dapat dilakukan diantaranya:

- a. *Key person* /relawan dalam membangun manajemen bencana berbasis masyarakat merupakan sukarelawan yang menjaga koordinasi dan komunikasi manajemen bencana di wilayahnya sehingga kelompok atau forum akan aktif bekerjasama.

- b. Relawan penanggulangan bencana membangun jejaring antar wilayah, komunitas, stakeholder untuk memperkuat kemampuan masyarakat dalam manajemen bencana, dan membangun kebijakan – kebijakan lokal untuk upaya mitigasi maupun adaptasi.

## 2) Bagi Pemerintah

Perlu dikembangkan kerjasama dengan stakeholder lain dalam pengurangan resiko bencana sehingga dapat berjalan optimal dan berkelanjutan, berwawasan lingkungan hidup dan berkeadilan. Beberapa upaya yang perlu dilakukan adalah:

- a) Sosialisasi dan pembinaan masyarakat oleh BPBD Kota Semarang dalam manajemen bencana berbasis masyarakat
- b) Kerjasama multi pihak (masyarakat, kelompok, swasta dan pemerintah) dalam manajemen bencana berbasis masyarakat.
- c) Kegiatan preventif dalam rangka meminimalkan dampak bencana
- d) Peningkatan pengetahuan dan kapasitas masyarakat dalam manajemen bencana
- e) Pembinaan dan peningkatan kapasitas oleh pemerintah kepada kelompok dan masyarakat dalam pengelolaan manajemen bencana berbasis masyarakat
- f) Pelibatan masyarakat dalam membangun manajemen bencana berbasis masyarakat
- g) Pengelolaan lingkungan sesuai dengan tataruang yang sesuai dengan kondisi lingkungan
- h) Pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi masyarakat dalam pengelolaan manajemen bencana
- i) Penanaman pohon untuk kegiatan reboisasi dan menambah cadangan air bawah tanah